

STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA SISWA SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Siti Aminah¹, Cici Elisabeth Sitanggang², Dini Alya Firda³, Maudy Aprilia⁴, Silvina Noviyanti⁵, Ahmad Syarif⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi

¹ sitiaminahh796@gmail.com, ² cicisitanggang213@gmail.com, ³ dinif6642@gmail.com,

⁴ maudyaprilial154@gmail.com, ⁵ silvinanoviyanti@unja.ac.id, ⁶ ahmad.syarif@unja.ac.id

ABSTRACT

Language skills are essential foundational abilities for elementary school students; however, low proficiency levels particularly in reading and writing are still observed due to the limited variety of learning strategies employed. This study aims to analyze strategies for developing language skills in elementary school students through a literature review. The method used is a Systematic Literature Review (SLR) by analyzing scientific articles using the PRISMA flowchart. The results show that learning strategies can be categorized into active learning, media- and technology-based learning, collaborative learning, and literacy-based learning. There is no single strategy that is universally the most effective; however, the integration of these various strategies has proven to be more effective in improving language skills as well as student motivation and participation.

Keywords: *Language Skills, Indonesian Language Learning, Learning Strategies*

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dasar yang penting bagi siswa sekolah dasar, namun masih ditemukan rendahnya penguasaan terutama dalam membaca dan menulis akibat penggunaan strategi pembelajaran yang kurang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar melalui kajian literatur. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis artikel ilmiah menggunakan alur PRISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi pembelajaran aktif, berbasis media dan teknologi, kolaboratif, serta literasi. Tidak terdapat satu strategi yang paling efektif secara universal, namun integrasi berbagai strategi tersebut terbukti lebih optimal dalam meningkatkan keterampilan berbahasa serta motivasi dan partisipasi siswa.

Kata Kunci: Kemampuan Bahasa, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Strategi Belajar

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan elemen dasar yang menopang komunikasi manusia sekaligus proses kognitif dalam pembelajaran, baik di lingkungan akademik maupun dalam interaksi sosial yang lebih luas. Secara konseptual, kemampuan tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan tersusun atas empat komponen utama menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terhubung dalam suatu hubungan timbal balik yang dinamis. Dalam konteks pendidikan kontemporer, penguasaan keempat aspek tersebut menjadi indikator penting dalam menentukan tingkat literasi siswa, karena masing-masing berfungsi sebagai sarana untuk memahami, mengolah, dan mengekspresikan informasi secara tepat (Fatimah et al., 2024). Selain itu, kompetensi berbahasa yang baik terbukti berkaitan erat dengan kemampuan berpikir kritis, di mana keterampilan reseptif yang kuat memberikan landasan informasi yang kaya untuk kemudian diolah dan disampaikan kembali melalui keterampilan produktif (Tri et al., 2023).

Namun demikian, kondisi empiris menunjukkan adanya kesenjangan antara pentingnya keterampilan berbahasa dengan tingkat penguasaan yang dimiliki peserta didik saat ini (Febry Dalimunthe & Ikawati, 2025). Berbagai temuan penelitian mengungkapkan bahwa rendahnya literasi, khususnya dalam membaca dan menulis, masih menjadi persoalan yang berulang di berbagai jenjang pendidikan, yang disebabkan antara lain oleh keterbatasan akses terhadap bahan bacaan berkualitas serta dominannya pendekatan pembelajaran yang masih konvensional (Muti'ah et al., 2025). Situasi ini menegaskan perlunya pembaruan dalam strategi pembelajaran bahasa melalui pendekatan berbasis bukti yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan konteks pembelajaran. Inovasi tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa secara teknis, tetapi juga memperkuat kemampuan siswa dalam mengelola dan menyaring informasi di tengah derasnya arus digital (Widiastira et al., 2025). Dalam konteks Bahasa Indonesia, bahasa memiliki peran strategis sebagai identitas nasional sekaligus media

utama pembelajaran yang mendukung perkembangan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis siswa, sehingga pembaruan metode pengajaran menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda (Yani, 2025)

Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan berbahasa tidak hanya berfungsi sebagai capaian akademik, tetapi menjadi landasan kognitif utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran (Syarif & Hamzah, 2025). Kemampuan membaca dan menyimak yang baik berperan sebagai pintu masuk literasi, karena tanpa itu siswa akan kesulitan menafsirkan soal cerita Bahasa Indonesia, memahami peristiwa sejarah, maupun mengkaji fenomena ilmiah secara tepat. Keterbatasan dalam penguasaan bahasa sejak dini dapat menimbulkan dampak berantai, seperti rendahnya kemampuan berpikir kritis akibat kesulitan mengolah informasi serta menyusun argumen yang logis.

Dari sisi sosial hambatan dalam kemampuan berbicara juga berpengaruh terhadap keterampilan berinteraksi, bekerja sama, dan

membangun hubungan dengan teman sebaya (Nasra, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar perlu dirancang secara sistematis dan terpadu dengan menekankan pengembangan keterampilan reseptif dan produktif secara seimbang agar bahasa dapat berfungsi optimal sebagai sarana berpikir, berekspresi, dan berinteraksi (Febry Dalimunthe & Ikawati, 2025). Oleh karena itu, tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji secara sistematis berbagai strategi pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar melalui kajian literatur, serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu metode analisis yang terstruktur dan jelas untuk mencari, mengevaluasi, dan menggabungkan hasil-hasil studi inti yang relevan (Kitchenham et al., 2009). Metode ini dipilih karena memberikan tinjauan menyeluruh mengenai kondisi penelitian tentang

perkembangan bahasa pada anak-anak sekolah dasar serta mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan implikasi yang bermanfaat dari berbagai temuan terkini

Sumber data terdiri dari publikasi ilmiah yang ditemukan melalui Google Scholar dan berasal dari jurnal pendidikan nasional yang terkemuka. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kombinasi kata kunci: “kemampuan bahasa,” “pembelajaran bahasa Indonesia,” “siswa sekolah dasar,” “strategi belajar,” “membaca,” “menulis,” “mendengarkan,” dan “berbicara”. Periode pencarian dibatasi pada tahun 2020-2025 untuk menjamin relevansi hasil penelitian dengan perkembangan pendidikan terkini, terutama sehubungan dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Pemilihan Artikel dijelaskan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi Pemilihan Artikel

N o	Aspek	Inklusi	Eksklusi
1	Tahun publikasi	2020-2025	Sebelum 2020
2	Pengindeksan	Terindeks dan terakreditasi	Tidak terindeks/terakreditasi

N o	Aspek	Inklusi	Eksklusi
ditasi SINTA			
3	Jenjang pendidikan	SD/MI	SMP, SMA, perguruan tinggi
4	Bahasa artikel	Bahasa Indonesia	Bahasa asing
5	Ketersediaan teks	Full text dapat diakses	Hanya abstrak
6	Metode dan temuan	Metode jelas; temuan dapat diekstraksi	Opini, editorial, tanpa data penelitian
7	Duplikasi	Artikel unik dan orisinal	Artikel duplikat

Seleksi artikel mengikuti alur PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses 2020*) yaitu pedoman (*guideline*) terbaru yang digunakan untuk membantu peneliti dalam melaporkan proses *Systematic Literature Review* (SLR) atau meta-analisis secara transparan, sistematis, dan lengkap melalui empat tahap: *identifikasi, screening, eligibility, dan inklusi akhir* (Tugwell & Tovey, 2021). Ringkasan alur seleksi disajikan pada Tabel 2.

2	Muthahar & Fatonah, (2021)	Strategi Guru dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas VI di SDN Jatirangga II Bekasi	Kualitatif deskriptif	20 siswa kelas VI SDN Jatirangga II Bekasi	Pendekatan kontekstual, role playing, storytelling	Strategi multimodal melatih kepercayaan diri, keberanian, dan motivasi siswa berbicara
3	Astutik et al., (2024)	Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi bagi Siswa SD Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar	Kualitatif deskriptif, studi literatur	Siswa SD (kajian pustaka)	Berbagai pendekatan dalam Kurikulum Merdeka	Berbagai strategi dapat diimplementasikan; media pembelajaran memperkaya capaian menulis narasi
4	Kholiq et al., (2025)	Strategi Cerita Berantai sebagai Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD	Studi kasus kualitatif	Siswa kelas III SDN Waru	Strategi cerita berantai (chain storytelling)	Meningkatkan partisipasi lisan, artikulasi, diksi, mengurangi kecemasan berbicara
5	Widiasari et al., (2025)	Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek P5 untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa SD	Telaah pustaka	Siswa dalam konteks Kurikulum Merdeka	Pembelajaran berbasis proyek P5	P5 mendorong pembelajaran aktif, kolaboratif, kontekstual; meningkatkan kepercayaan diri siswa
6	Syajida et al., (2024)	Strategi Pembelajaran yang Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI	Literature review	Siswa SD/MI (kajian pustaka)	Fonik, pemahaman teks, media dan teknologi, keterlibatan orang tua	Keberhasilan membaca dipengaruhi motivasi, metode guru, dan dukungan orang tua
7	Pradana et al., (2023)	Strategi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia SD dalam Perspektif	Studi pustaka, kualitatif deskriptif	Siswa (kajian pustaka)	Pembelajaran terpadu kontekstual berbasis nilai keislaman	Strategi holistik berbasis nilai menghasilkan siswa kompeten linguistik sekaligus berkarakter

		Pendidikan Bahasa Indonesia di MI					
8	Arianto et al., (2024)	Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa SD	PTK siklus	3	30 siswa kelas I SDN Mattirowalie	Metode bernyanyi untuk membaca permulaan	Skor rata-rata meningkat dari 38,2 → 57,6 → 78,6, melampaui KKM 70
9	Maharani & Kurniawan, (2023)	Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi KWL pada Siswa SD	PTK siklus	2	Siswa SDN 2 Pakuwon	Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL)	Nilai rata-rata meningkat dari 72,92% (Siklus I) menjadi 82,64% (Siklus II)
10	Buhari, (2024)	Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa SD Melalui Model Scramble pada Pembelajaran Bahasa Indonesia	PTK siklus	2	19 siswa kelas III SDN Pekat, Dompu	Model pembelajaran Scramble	Ketuntasan klasikal: 42% (prasiklus) → 61% (Siklus I) → 83% (Siklus II); rata-rata nilai akhir 87,2
11	Hasan Anggriani, & (2025)	Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SD	Eksperimen (pre-test post-test)	40	siswa kelas IV SDN 2 Dompu	Metode bermain peran (role playing)	Kelompok eksperimen meningkat 41,8%; kelompok kontrol 14,8%; bermain peran efektif mengurangi kecemasan berbicara
12	Shaffiyah & Kosmajadi, (2024)	Penerapan Model Kooperatif Learning Think Write (TTW) terhadap Keterampilan Menulis Siswa SD	Literature review		Siswa (kajian pustaka) SD	Model pembelajaran kooperatif TTW	TTW terbukti meningkatkan kemampuan menulis siswa berdasarkan analisis berbagai penelitian
13	Kamaliah & Syamsuyurnita, (2025)	Efektivitas Strategi DRTA terhadap	Kuantitatif, quasi-	28	siswa kelas V SD Muslim	Direct Reading Thinking	Skor rata-rata meningkat dari 28,8 (pre-test)

		Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD	experimen tal	Suksa, Thailand	Activity (DRTA)	menjadi 44 (post-test); sig. 0,000 < 0,05
14	Siregar et al., (2022)	Pengembangan Multimedia sebagai Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca	R&D (Gall & Borg), uji t-test	Siswa kelas V SD Percobaan Medan Baru	Multimedia terintegrasi model inkuiri	t-hitung (9,98) > t-tabel (2,00); multimedia efektif meningkatkan hasil belajar membaca
15	Suryaningrum, (2023)	Strategi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak SD Melalui Cerita Bergambar	Kualitatif deskriptif	10 siswa kelas 3 SD Dobo, Kepulauan Aru	Cerita bergambar	Meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan minat belajar bahasa
16	Sari et al., (2021)	Strategi Guru dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Peserta Didik Kelas IV SD	Studi literatur (10 penelitian)	Siswa kelas IV SD (kajian pustaka)	SQ3R, KWL, reciprocal teaching	Penerapan strategi kontekstual dan variatif terbukti meningkatkan membaca pemahaman
17	Annisa Hamzah, (2025)	Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa SD Berbasis Pembelajaran Interaktif	Studi literatur	Siswa SD (kajian pustaka)	Storytelling, show and tell, role playing, diskusi kelompok	Metode interaktif meningkatkan keberanian, kelancaran, dan kemampuan berpikir kritis siswa
18	Widiasari et al., (2025)	Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa SD	PTK siklus 2	35 siswa kelas II SDN 1 Klampok, Banjarnegara	Metode diskusi	Keterampilan menyimak meningkat dari 62% (Siklus I) menjadi 90% (Siklus II)
19	Jayanti et al., (2023)	Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD	Kualitatif, narrative inquiry	Wali kelas dan siswa kelas VI SDN Ketapangkuning, Jombang	Diskusi, bermain peran, wawancara, outdoor learning	Strategi beragam efektif; kendala utama: kepercayaan diri rendah dan kemampuan kognitif terbatas

Berdasarkan analisis terhadap 19 artikel, strategi pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar menunjukkan keragaman dengan pola yang saling beririsan dan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori utama, yaitu pembelajaran aktif, media dan teknologi, kolaboratif, serta literasi, yang dalam praktiknya saling melengkapi. Dari sisi distribusi, penelitian didominasi oleh keterampilan membaca dan berbicara, sementara menyimak dan menulis masih terbatas, mencerminkan fokus kuat pada literasi membaca sejalan dengan kebijakan dalam Kurikulum Merdeka. Selain itu, peningkatan publikasi pada periode 2024-2025 mengindikasikan semakin berkembangnya perhatian akademik dan inovasi dalam strategi pembelajaran bahasa.

Strategi pembelajaran aktif menjadi pendekatan yang paling dominan dalam literatur yang dianalisis. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek utama melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas berbahasa. Metode *role playing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara, terutama dalam aspek

kepercayaan diri dan keberanian siswa (Hasan & Anggriani, 2025). Temuan ini juga didukung oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa strategi komunikatif seperti *storytelling* mampu meningkatkan partisipasi siswa (Muthahar & Fatonah, 2021). Dengan demikian, pembelajaran aktif berkontribusi pada pengembangan aspek kognitif dan afektif siswa.

Strategi cerita berantai juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Strategi ini melatih kelancaran, artikulasi, serta kreativitas berbahasa melalui interaksi sosial yang berkelanjutan (Kholiq et al., 2025). Siswa tidak hanya berbicara, tetapi juga belajar menyimak dan memahami alur cerita. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi dalam pembelajaran bahasa. Oleh karena itu, strategi ini mampu mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu.

Pada keterampilan membaca, strategi seperti *Scramble* dan *KWL* menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman bacaan siswa. Strategi ini mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengolah informasi

dan menghubungkan pengetahuan awal (Maharani & Kurniawan, 2023). Selain itu, metode *reading aloud* juga terbukti meningkatkan keterampilan menyimak sekaligus partisipasi siswa dalam pembelajaran (Adiva et al., 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas membaca yang interaktif lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Dengan demikian, keterlibatan aktif menjadi kunci dalam peningkatan pemahaman bacaan.

Strategi berbasis media dan teknologi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan multimedia terbukti mampu meningkatkan hasil belajar membaca secara signifikan (Siregar et al., 2022). Di sisi lain, media sederhana seperti cerita bergambar juga efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis (Suryaningrum, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas media tidak hanya ditentukan oleh kecanggihannya, tetapi juga relevansinya dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, guru perlu memilih media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Strategi kolaboratif menekankan pentingnya interaksi sosial dalam

pembelajaran bahasa. Model *Think Talk Write (TTW)* terbukti meningkatkan keterampilan menulis melalui tahapan berpikir, berdiskusi, dan menulis (Shaffiyah & Kosmajadi, 2024). Selain itu, pendekatan *Project Based Learning (PBL)* juga efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui aktivitas kontekstual (Widiasari et al., 2025). Metode diskusi turut berperan dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa (Widiyanti & Anjarwani, 2025). Oleh karena itu, kolaborasi menjadi elemen penting dalam pembelajaran bahasa.

Strategi literasi juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui penguatan kesadaran fonologis (Arianto et al., 2024). Sementara itu, strategi *Direct Reading Thinking Activity (DRTA)* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami teks (Kamaliah & Syamsuyurnita, 2025). Selain itu, strategi literasi lain seperti KWL juga menunjukkan efektivitas yang bergantung pada konteks pembelajaran (Sari et al., 2021).

Dengan demikian, strategi literasi perlu disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Hasil sintesis menunjukkan bahwa tidak terdapat satu strategi pembelajaran yang paling efektif secara universal dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar, karena efektivitasnya ditentukan oleh kesesuaian dengan karakteristik siswa, kompetensi dan kreativitas guru, serta konteks pembelajaran, sejalan dengan prinsip diferensiasi instruksional. Namun demikian, strategi yang mengintegrasikan pembelajaran aktif, kolaboratif, penggunaan media, dan literasi cenderung lebih optimal, karena tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik, tetapi juga motivasi dan kepercayaan diri siswa, sehingga pendekatan integratif menjadi kunci dalam pengembangan keterampilan berbahasa.

Namun demikian, terdapat kecenderungan yang konsisten bahwa strategi yang mengintegrasikan unsur pembelajaran aktif, kolaboratif, media, dan literasi secara simultan memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan strategi yang digunakan

secara terpisah atau tunggal. Ketika siswa terlibat aktif, berkolaborasi dengan teman sebaya, dan didukung oleh media yang kontekstual, proses pengembangan keterampilan berbahasa menjadi lebih menyeluruh dan bermakna. Selain meningkatkan kemampuan linguistik secara teknis, strategi-strategi tersebut juga berkontribusi terhadap peningkatan aspek afektif siswa, seperti motivasi belajar, kepercayaan diri dalam berkomunikasi, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa.

D. Kesimpulan

Strategi pengembangan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar bersifat beragam dan saling melengkapi, yaitu pembelajaran aktif, berbasis media dan teknologi, kolaboratif, serta literasi. Strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa memiliki kelebihan masing-masing, sehingga diperlukan pendekatan yang bersifat integratif agar mampu mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara menyeluruh. Tidak terdapat satu strategi yang paling efektif secara universal, karena keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh

karakteristik siswa, kompetensi guru, serta konteks pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta didukung oleh kebijakan kurikulum yang fleksibel agar tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai secara maksimal.

Hasil kajian juga menunjukkan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang lebih seimbang agar seluruh aspek keterampilan berbahasa dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, penerapan strategi yang tepat dan proporsional diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa sekaligus mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, W. B., Widiani, N., Zohdi, S., & Mukarromah, A. (2022). Penerapan Strategi Active Learning Menggunakan Metode Reading Aloud untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN 21 Cakranegara. *JSER Journal of Science and Education Research*, 1(1), 22–28.
- <https://jurnal.insanmulia.or.id/index.php/jsr/>
- Adiva, M., Syakirah, S., Setiawati, M., & Utama, H. B. (2025). STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN KURIKULUM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11092–11906.
<https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3725>
- Ananda, Z. R. R., Buulolo, Y., Nasution, F. M., Tampubolon, R. saputra, & Handayani, D. (2026). Pengaruh Teknologi Digital terhadap Literasi Bahasa Indonesia. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 11536–11543.
<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.5181>
- Annisa, N., & Hamzah, R. A. (2025). Pengembangan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Berbasis Pembelajaran Interaktif. *Celebes Journal of Elementary Education*, 3(2), 152–160.
- Arianto, M. H., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, Guntur, M., & Irfandi. (2024). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Astutik, D. W., Rahmawati, D. N., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Strategi Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bagi Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Kurikulum

- Merdeka Belajar. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(2), 27–36.
<https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i2.22619>
- Buhari, M. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Scramble pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*.
- Fatimah, A. S., Hidayat, Y., & Herniawati, A. (2024). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD BAHRUL IHSAN KAWASEN. *Jurnal Intisabi*, 2(1), 33–50.
<https://doi.org/10.61580/itsb.v2i1.50>
- Febry Dalimunthe, K., & Ikawati, E. (n.d.). *JURNAL MUDABBIR (Journal Research and Education Studies) Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025*
<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Retrieved <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Hasan, & Anggriani, R. (2025). *Pengaruh Metode Bermain Peran terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 1, Number 1).
- Jayanti, R., Amanda Verawati, A., Aqmal Azis, M., Hidayat, T., & Widya Lestari, T. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI SD Ketapangkuning. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2).
<https://doi.org/10.22437/pena.v13i2.29522>
- Jurnal, J. :, Sosial, P., Lingkungan, D., Putra, M. S., Lasmawan, W., Suharta, G. P., & Widiani, W. (2025). *Transformasi Pendidikan di Era Digital Solusi Kreatif dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran* (Vol. 3, Number 2).
<https://jurnal.stkip-al-amin-dompu.ac.id/index.php/jpsl>
- Kamaliah, K., & Syamsuyurnita, S. (2025). Efektivitas Strategi Pembelajaran Direct Reading Thinking Activity (DRTA) terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD Muslim Suksa Thailand. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 17(1), 218–225.
<https://doi.org/10.35457/konstruk.v17i1.4139>
- Kemampuan, A., Siswa, L., Dasar, S., Tantangan, :, Penanganannya, D., Muti'ah, I., Fidyastuti, F., Marcha, A., Bhuana, T., Lukmana, R. I., & Nugraheni, L. (n.d.). *LITERASI Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*. Retrieved <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/literasi>
- Kholiq, M. A. A., Ismiyanti, Y., & Yustiana, S. (2025). Strategi Cerita Berantai sebagai Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 10(1), 15–24.
<https://doi.org/10.14421/jpm.2025.15-24>

- Kitchenham, B., Pearl Brereton, O., Budgen, D., Turner, M., Bailey, J., & Linkman, S. (2009). Systematic literature reviews in software engineering – A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 51(1), 7–15.
<https://doi.org/10.1016/J.INFSOF.2008.09.009>
- Maharani, S. T., & Kurniawan, D. T. (2023). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Penerapan Strategi Know-Want to Know-Learn (KWL) Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Muthahar, M. S. C., & Fatonah, K. (2021). *STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA KELAS VI DI SDN JATIRANGGA II BEKASI*.
- Pradana, S., Septiyani, E. R., Safitri, B., Rohmawati, N., Tinggi, S., Tanggamus, I. T., & Penulis, K. (2023). *Strategi Pengembangan Keterampilan Berbahasa Anak Usia Sekolah Dasar dalam Perspektif Pendidikan Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah: Kajian Pustaka*.
<http://jurnal.stittanggamus.ac.id/index.php/ATH-THALIB>
- Salsabila, N., Azzahra, Y., Amelia, N., Rahayu, G. C., Wardani, S. A., & Pebriana, H. (n.d.). *Kajian Literatur: Penerapan Semantik Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa SD*. 6.
- Sari, E. I., Wiarsih, C., & Bramasta, D. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 74–82.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.847>
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING THINK TALK WRITE (TTW) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal MADINASIKA*, 5, 113–122.
<http://dx.doi.org/10.31949.v5i2.7676>
- Siregar, E. S., Nasution, A. F., & Siregar, I. (2022). Pengembangan Multimedia Sebagai Perangkat Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada SD Percobaan Siswa Kelas V. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 85–92.
<https://doi.org/10.25008/altifani.v2i1.205>
- Suryaningrum, S. (2023). Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar website STRATEGI PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BERBAHASA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI CERITA BERGAMBAR. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* |, 4(4), 2746–8011.
<https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v4i1>
- Syajida, N., Ahyadi, N., Alfina, & Zuhdiah. (2024). *Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students*.

- Syarif, N. A., & Hamzah, R. A. (n.d.). Evaluasi dan Penilaian Bahasa Indonesia di SD. In *DIALEKTIKA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 9). Kemampuan Literasi dan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7), 493–501.
- Tri, N., Saptadi, S., Wardoyo, T. H., Hadikusumo, R. A., Andriani, R., Dewi, N. K., Muliawan, P., Talindong, A., Hazlinda, E., Fizriyani, W., Khoerotun, N. N., Mas'ud, N. L., Mudatsir, M., Aliyah, A., Hamsiah, A., Kumala, D., & Sumiyati, S. A. (n.d.). *STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA*.
- Tugwell, P., & Tovey, D. (2021). PRISMA 2020. *Journal of Clinical Epidemiology*, 134, A5–A6. <https://doi.org/10.1016/J.JCLINEPI.2021.04.008>
- Widiasari, D., Aulia Vika, & Rachman, I. F. (2025). *Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek P5 untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Widiastira, A., Haliq, A., & Negeri Makassar, U. (2025). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI MELALUI LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA DALAM KONTEKS SASTRA*.
- Widiyanti, & Anjarwani, R. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Agust*, 5(2), 634–645. <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea>
- Yani, A. (2025). *Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Pengembangan*